

RENSTRA S1 PGSD KAMPUS UNESA 5

Disusun oleh
Tim Dosen S1 PGSD
Kampus Unesa 5

-  magetanpgsd@unesa.ac.id
-  <https://pgsd.kampus5.unesa.ac.id>
-  @pgsdunesamagetan

2024 - 2028



SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Kampus Unesa 5 Tahun 2024–2028 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman arah pengembangan program studi dalam lima tahun ke depan, yang dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan dasar di era disruptif, memperkuat daya saing lulusan, serta mengakselerasi capaian tridarma perguruan tinggi.

Sebagai bagian dari institusi Universitas Negeri Surabaya, PGSD Kampus Unesa 5 memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan pendidikan guru yang relevan dengan kebutuhan zaman dan kondisi lokal. Dengan visi pendidikan futuristik yang berorientasi pada pembelajaran inovatif, kreatif, berbasis digital, dan berjiwa *edupreneur*, program studi ini menegaskan komitmennya untuk mencetak pendidik dasar yang adaptif, solutif, dan berdaya transformasi.

Renstra ini disusun secara partisipatif dan berdasarkan pada analisis yang komprehensif terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan program studi. Dokumen ini juga diselaraskan dengan visi misi Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Kampus Unesa 5, serta merujuk pada arah kebijakan nasional pendidikan tinggi, termasuk penguatan MBKM, OBE, dan implementasi standar mutu akademik.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra ini dapat menjadi acuan strategis dalam mewujudkan PGSD Kampus Unesa 5 sebagai program studi yang unggul, progresif, dan berkontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan dasar di Indonesia.

Magetan, 13 Agustus 2024

Ketua Program Studi S1 PGSD Kampus Unesa 5



Delia Indrawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198712112014042001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Filosofis
- C. Landasan Hukum
- D. Arah Kebijakan Renstra Unesa

BAB 2 CAPAIAN KINERJA 2024-2025

- A. Bidang Akademik
 - 1. Pendidikan Berbasis ICT
 - 2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - 3. Kemahasiswaan
- B. Bidang Nonakademik
 - 1. Modernisasi Kampus dan Fasilitas
 - 2. Penataaan Pengelolaan Keuangan
 - 3. Penataan SDM
 - 4. Pengembangan Usaha
 - 5. Peningkatan Citra Lembaga

BAB 3 ANALISIS SWOT DAN ASUMSI

- A. Analisis Internal
 - 1. Kekuatan Akademik
 - 2. Kekuatan Non Akademik
 - 3. Kelemahan Akademik
 - 4. Kelemahan Non Akademik
- B. Analisis Eksternal
 - 1. Peluang
 - 2. Ancaman

BAB 4 VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS

- A. Visi
- B. Misi
- C. Tujuan
- D. Sasaran Strategis

BAB 5 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN TARGET KINERJA

- A. Arah Kebijakan
- B. Strategi
- C. Target Kinerja

BAB 6 PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 20 November Tahun 2021 ditandatangani naskah Hibah Nomor: 028/29/NH/403.013/2021 tentang Pemberian Hibah Pemerintah Kabupaten Magetan berupa tanah kepada UNESA. Penandatanganan Hibah dilakukan antara Bupati Magetan dengan Rektor UNESA. Pada Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 dinyatakan bahwa Pihak Kedua (UNESA) berkewajiban menggunakan Barang Milik Daerah (BMD) sebagaimana dimaksud Pasal 1 untuk pembangunan Kampus UNESA dan atau sarana-prasarana lainnya. Berdasarkan amanat naskah hibah ini, UNESA membangun kampus di luar kampus utama, tepatnya di Jalan Raya Maospati-Barat No. 358-360 di Kelurahan Maospati Magetan. Pada tanggal 20 Oktober 2022 keluar Peraturan Pemerintah (PP) No. 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya. Hadirnya PP No. 37 Tahun 2022 tersebut berdampak signifikan terhadap Organisasi Tata Kelola Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Salah satu diantaranya, UNESA memiliki keleluasaan dalam membuka Fakultas dan Prodi Baru. Hal ini dipertegas dengan bunyi Pasal 2 UNESA ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Berdasarkan Surat Edaran Rektor Nomor B/89366/UN38/HK.01.01/2023 tentang penyebutan alamat Kampus di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya menyebutkan tentang Kampus UNESA 5.

Sebagai Program Studi di selingkung Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya, saat ini hingga memasuki usia 26 tahun sejak program D-2 dan 8 tahun sejak program S-1 telah memperlihatkan sejumlah indikator capaian sebagai berikut; jumlah mahasiswa aktif sebanyak 155, jumlah dosen berkualifikasi S2 sebanyak 7, akreditasi program studi/Program Studi berpredikat B, proporsi dosen melakukan penelitian 100%, proporsi melakukan pengabdian kepada masyarakat 100%, persentase karya ilmiah terpublikasi nasional dan internasional masing-masing sebesar 100%.

Selanjutnya untuk memberikan arah penyelenggaraan ke depan, Program Studi PGSD perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode 2024-2028 yang terdiri atas beberapa aspek, diantaranya meliputi peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa), peningkatan mutu layanan akademik berupa terselenggaranya sistem penjaminan mutu akademik, peningkatan program kependidikan dan keilmuan yang unggul berupa terciptanya atmosfer akademik yang kondusif bagi pengembangan keilmuan pendidikan dasar, serta peningkatan mutu pembinaan terhadap mahasiswa.

Melalui tersusunya Renstra Program Studi PGSD 2024-2028 diharapkan dapat menjadi jembatan emas dalam mencapai impian menuju Program Studi terakreditasi Unggul sekaligus menjadi pusat rujukan (*centre of excellent*) yang diperhitungkan dalam pengembangan bidang keilmuan pendidikan dasar pada level nasional. Karena itu, Renstra Program Studi PGSD 2024-2028 selanjutnya dapat menjadi acuan pengembangan dan implementasi masterplan, Rencana Operasioanal (Renop) Tahunan, dan program pengembangan Program Studi serta unit atau organ pendukung di lingkungan Program Studi PGSD Kampus Unesa 5.

B. Landasan Filosofis

Renstra Program Studi PGSD Kampus Unesa 5 2024-2028 mengacu pada landasan Renstra Unesa berupa Pancasila dan UUD 1945 yang dituangkan dalam bentuk nilai-nilai utama yang dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademi Unesa sebagai berikut.

1. Unggul dalam proses pelaksanaan pendidikan
2. Unggul dalam penelitian dan pengabdian
3. Unggul dalam lulusan yang berdaya saing
4. Unggul dalam bidang keilmuan (khususnya ilmu pendidikan)
5. Unggul dalam persaingan global

C. Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra Program Studi PGSD Kampus Unesa 5 2024-2028 adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
5. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru
6. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
7. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan
8. Peraturan Presiden RI No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
9. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
10. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit
11. Statuta Universitas Negeri Surabaya 2015
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
13. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
14. Rencana Rencana Strategis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021-2025

D. Arah Kebijakan Unesa

Sasaran strategis Renstra Unesa 2024-2028 disusun sebagai berikut

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia
2. Peningkatan mutu layanan akademik
3. Peningkatan program kependidikan dan keilmuan yang unggul
4. Peningkatan kemitraan dengan stakeholder secara luas dan pencitraan kampus yang berdaya saing tinggi
5. Pengembangan penataan organisasi kelembagaan dan fasilitas berorientasi eco dan cyber campus
6. Pengembangan sistem manajemen keuangan dan barang milik negara yang transparan dan akuntabel

7. Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa

8. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Strategi

Untuk melaksanakan arah kebijakan dan sasaran strategis di atas digunakan strategi sebagai berikut.

1. Mengedepankan prinsip profesionalitas, integritas dan budaya asah-asih-asuh
2. Menerapkan perencanaan yang didukung hasil kajian
3. Melaksanakan dengan pola prioritas dan pentahapan secara sistematis, terprogram, berkelanjutan serta berdasarkan keseimbangan anggaran dan jejaring kemitraan yang saling menguntungkan
4. Memanfaatkan pencitraan lembaga (image building) sebagai pendorong ketercapaian program

Target Kinerja

Target kinerja dan sasaran strategis Unesa (2024-2028) adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
a meningkatnya kapasitas dan sumberdaya dosen	1. terpenuhinya rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen			v		
	2. meningkatkan persentase dosen berkualifikasi S3 sekurang-kurangnya 50% dari total jumlah dosen			v		
	3. meningkatnya dosen yang melaksanakan <i>academic recharge</i> ke luar negeri sekurang-kurangnya 10%			v		
	4. terpenuhinya jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap ≤ 30 orang			v		
	5. meningkatnya jumlah dosen			v		

	yang memperoleh promosi kenaikan jabatan fungsional (lektor, lektor kepala hingga guru besar)					
	6. meningkatnya persentase dosen bersertifikat profesi pendidik 100%				v	
a. meningkatnya efektivitas dan tindaklantu hasil evaluasi kinerja SDM	1. terselenggaranya sistem monitoring dan evaluasi perkuliahan berbasis online			v	v	v

2. Peningkatan mutu layanan akademik

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
a. Meningkatnya efisiensi dan mutu layanan akademik	Meningkatnya persentase masa studi mahasiswa tepat waktu sekurang-kurangnya 75%				v	v
	Meningkatnya persentase lulusan IPK>3 sekurang-kurangnya 75%				v	v
	Menurunnya persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri dari Program Studi sekurang-kurang 50%					v
	Jumlah mata kuliah penyelenggara e-learning/v-learning	v	v	v	v	v

	sekurang-kurangnya 25%					
Terselenggaranya sistem penjaminan mutu akademik	Terselenggaranya 1 sistem audit/monev akademik secara berlanjut terhadap mutu pengajaran dan pendidikan di Program Studi PGSD			v		

3. Peningkatan program kependidikan dan keilmuan yang unggul

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
a. Berkembangnya atmosfer akademik	Meningkatnya jumlah penyelenggaraan seminar, lokakarya dan kegiatan akademik bertaraf nasional/internasional sekurang-kurangnya 1 kegiatan			v	v	v
	Meningkatnya persentase dosen ikut serta dalam seminar-seminar nasional dan internasional sekurang-kurangnya 50%			v		
	Meningkatnya persentase keterlibatan dosen dalam kegiatan internasional <i>summer course, shortcourse, internship training</i> dan <i>workshop</i> minimal 25%			v		
	Terbentuknya pusat atau kelompok kajian dalam bidang keilmuan pendidikan dasar (ke-SD-an) sekurang-kurangnya 5 kelompok		v			
	Meningkatnya persentase produktivitas publikasi			v		

	nasional (jurnal/buku) minimal 50% terhadap jumlah dosen					
	Meningkatnya persentase produktivitas publikasi internasional minimal 50% terhadap jumlah dosen		v			
	Terwujudnya laboratorium PGSD yang terstandar dan menjadi pusat rujukan			v		
	Meningkatnya persentase mahasiswa yang melaksanakan program kreativitas mahasiswa minimal 20% dari total jumlah mahasiswa		v	v	v	v
b. Meningkatnya kualitas jurnal ilmiah	Terselenggaranya pengelolaan jurnal ilmiah PGSD dalam bantuk jurnal cetak dan jurnal online (OJS)		v	v	v	v
c. Meningkatnya kualitas pembelajaran	Tersususnya kurikulum final berbasis KKNI di Program Studi PGSD				v	
	Terimplementasikannya kurikulum KKNI PGSD mulai angkatan 2024 pada semua mata kuliah				v	
	Meningkatnya jumlah penerbitan buku ajar minimal 50 % dari total jumlah mata kuliah					
	Meningkatnya jumlah pelatihan pemutakhiran kualitas bahan ajar dan metode pembelajaran efektif minimal 1 kegiatan per tahun			v	v	v

	Meningkatnya persentase pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan ICT sekurang-kurangnya 50% dari total jumlah dosen		v	v	v	V
Meningkatnya fungsi dan peran perpustakaan	Meningkatnya persentase penggunaan sistem layanan perpustakaan berbasis ICT minimal 25%				v	
	Meningkatnya persentase rata-rata jumlah koleksi pustaka terbaru berupa buku, jurnal ilmiah, jurnal online, minimal 10% tiap tahun dari total jumlah koleksi				v	

4. Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
a. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional	Meningkatnya persentase keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional minimal 10% dari total mahasiswa			v	v	v
	Meningkatnya jumlah perolehan gelar kejuaraan dari berbagai kompetisi nasional mahasiswa minimal 2 gelar		v	v	v	v
b. Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang mendukung	Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa dalam meningkatkan		v	v	v	v

pengembangan softskills	kemampuan mahasiswa dalam komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial, apresiasi seni-budaya khususnya dalam kegiatan UKM seni budaya, drama, musik sekurang-kurangnya 1 kegiatan					
	Meningkatnya persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan riset sedikitnya 15% dari total jumlah mahasiswa	v	v	v	v	
c. Terwujudnya program layanan pembinaan dan pengembangan	Terwujudnya aksesibilitas dan layanan pembinaan dan pengembangan bidang: 1. Bimbingan dan konseling 2. Minat dan bakat 3. Pembinaan soft skills 4. Beasiswa 5. Kesehatan Selambat-lambatnya tahun 2026		v			
d. Meningkatnya program pengembangan karier lulusan Unesa	Tersedianya dokumen formal kebijakan dan program terjadwal.		v			

BAB II CAPAIAN KINERJA 2024-2028

A. Bidang Akademik

1. Pendidikan Berbasis ICT

Pendidikan Berbasis ICT dalam Rencana Strategis PGSD Kampus Unesa 5 tahun 2024-2029 menjadi salah satu pilar utama di bidang akademik. Bagian ini memegang peranan krusial dalam mencapai visi program studi untuk mencetak calon guru sekolah dasar yang profesional dan berwawasan IPTEKS. Implementasi ICT tidak hanya mendukung modernisasi kampus, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan akademik secara keseluruhan.

Rencana strategis ini menargetkan peningkatan efisiensi dan mutu layanan akademik melalui pemanfaatan ICT secara optimal. Salah satu indikator kinerja yang ditekankan adalah jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan e-learning SiDia yang bisa diakses dalam laman <https://sindig.unesa.ac.id/kuliah/home> dengan target sekurang-kurangnya 75%. Hal ini menunjukkan komitmen untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran demi menciptakan lingkungan akademik yang lebih adaptif dan inovatif.

Selain itu, fokus pada Pendidikan Berbasis ICT juga mencakup pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur. Terdapat target peningkatan persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran memanfaatkan ICT, yaitu sekurang-kurangnya 50% dari total jumlah dosen. Upaya ini akan didukung dengan peningkatan keterampilan dosen melalui pelatihan, workshop, dan magang. Dari sisi infrastruktur, Program Studi PGSD menargetkan peningkatan kapasitas jaringan internet yang tersambung ke seluruh area, serta sistem manajemen dan layanan ICT yang terintegrasi dengan pusat data Unesa. Keseluruhan capaian ini diharapkan dapat mendorong produktivitas akademik dan profesionalisme civitas akademika di era digital.

2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian Prodi PGSD Kampus UNESA 5 difokuskan pada penguatan budaya akademik, peningkatan mutu publikasi, serta kemitraan dengan sekolah dasar di wilayah lokal. Fokus utama adalah literasi anak, pendidikan karakter, inovasi pembelajaran, dan pemberdayaan guru.

Tabel 1. Target Capaian Penelitian dan Pengabdian (2024-2029)

Jenis Kegiatan	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029	Total
Jumlah penelitian dosen	2	3	4	5	5	5	24
Penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa	1	2	3	3	4	4	17
Hibah internal universitas	0	3	3	3	3	3	15
Hibah eksternal (Kemendikbud/LPDP/dll)	0	0	0	1	1	1	3

Jenis Kegiatan	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029	Total
Jumlah pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	2	2	2	9
PKM berbasis kemitraan dengan sekolah/lokal	0	1	1	1	1	1	5
Publikasi di jurnal nasional terakreditasi	1	2	3	4	4	4	18
Publikasi di jurnal internasional terindeks	0	2	2	2	2	2	10
Penerbitan buku ber-ISBN	0	0	1	1	2	2	6
Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	2	2	4	4	6	6	24

B. Bidang Nonakademik

1. Modernisasi Kampus dan Fasilitas

Modernisasi Kampus dan Fasilitas merupakan salah satu pilar utama dalam bidang non-akademik pada Rencana Strategis PGSD Kampus Unesa 5 tahun 2024-2029. Upaya ini menjadi krusial dalam mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi yang efektif dan efisien di kampus baru Unesa 5, yang didirikan berdasarkan amanat hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Magetan kepada UNESA pada 20 November 2021. Penandatanganan hibah ini melibatkan Bupati Magetan dan Rektor UNESA, di mana UNESA berkewajiban menggunakan Barang Milik Daerah (BMD) tersebut untuk pembangunan Kampus UNESA atau sarana-prasarana lainnya. Pembangunan kampus ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya, yang memberikan keleluasaan bagi UNESA untuk membuka Fakultas dan Prodi Baru serta mengelola bidang akademik dan non-akademik secara otonom.

Dalam konteks modernisasi fasilitas, fokus utama adalah menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan. Hal ini mengindikasikan bahwa modernisasi akan mencakup peningkatan infrastruktur dan layanan ICT untuk mendukung konsep cyber campus, seperti peningkatan kapasitas jaringan internet yang tersambung ke seluruh area Program Studi dan sistem manajemen data yang terintegrasi dengan pusat data Unesa. Selain itu, adanya tujuan untuk terwujudnya laboratorium PGSD yang terstandar dan menjadi pusat rujukan juga menunjukkan komitmen terhadap penyediaan fasilitas modern.

Peningkatan mutu layanan akademik juga sangat bergantung pada modernisasi ini. Meskipun proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sarana prasarana untuk proses pembelajaran lengkap sebagai kekuatan, terdapat kelemahan bahwa rasio ketersediaan infrastruktur teknologi informasi dengan civitas akademika belum ideal dan

pemanfaatan teknologi informasi oleh pengajar belum optimal. Oleh karena itu, modernisasi fasilitas diharapkan dapat mengatasi kelemahan ini dengan memastikan ketersediaan sarana yang memadai dan mendorong pemanfaatan teknologi secara maksimal.

Modernisasi kampus juga sejalan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Tenaga administrasi, laboran, dan penjaga ruang baca perlu ditambah. Dengan modernisasi fasilitas, diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang lebih efisien dan mendukung peningkatan profesionalisme staf pendukung, misalnya melalui kegiatan magang di perguruan tinggi lain untuk pengelolaan administrasi, perpustakaan, atau jurnal ilmiah.

Dengan demikian, modernisasi kampus dan fasilitas diharapkan tidak hanya mencakup pembangunan fisik, tetapi juga integrasi teknologi yang canggih untuk mendukung semua aspek kegiatan akademik dan non-akademik, sejalan dengan visi Unesa sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum. Implementasi eco dan cyber campus akan menjadi fondasi bagi Program Studi PGSD Kampus Unesa 5 untuk menjadi Program Studi yang unggul, berdaya saing, dan memiliki citra baik dalam pengembangan bidang keilmuan pendidikan dasar di level nasional, serta menjadi pusat rujukan inovasi pendidikan dasar.

2. Penataan Pengelolaan Keuangan

3. Penataan SDM

4. Pengembangan Usaha

Prodi PGSD Kampus UNESA 5 mengembangkan dua unit usaha unggulan untuk mendukung kemandirian finansial dan memperkuat sinergi tridarma:

- Funtaskids Festival, lomba menyanyi tingkat nasional untuk siswa SD usia 7-13 tahun, dikemas dalam bentuk hybrid (online & final offline), bertujuan meningkatkan promosi prodi, kemitraan sekolah, dan pendapatan non-SPP.
- EDUFUNESA LAB, lembaga bimbingan belajar privat/semi-privat berbasis STEAM, pendidikan karakter, dan pendekatan tematik kreatif. Menyasar siswa SD dengan berbagai pilihan program (light, reguler, premium, musiman), unit ini juga menjadi media praktik mahasiswa dan pengabdian dosen.

Tabel 2. Target Kinerja Pengembangan Usaha (2024-2029)

Indikator Kinerja	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Total
Jumlah peserta Funtaskids Festival (siswa SD)	Persiapan	40	50	60	70	80	325
Jumlah siswa aktif di EduFunesa Lab	Persiapan	20	30	40	50	60	210

Estimasi pendapatan dari Funtaskids (<i>juta rupiah</i>)	Persiapan	5	7	8	9	10	42
Estimasi pendapatan dari EduFunesa Lab (<i>juta Rp</i>)	Persiapan	90	135	180	225	270	945
Total pendapatan non-SPP (<i>juta rupiah</i>)	Persiapan	95	142	188	234	280	987

5. Peningkatan Citra Lembaga

Peningkatan citra lembaga menjadi aspek strategis dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta menarik minat masyarakat terhadap Program Studi S1 PGSD Kampus Unesa 5. Citra yang positif tidak hanya mencerminkan kualitas akademik dan tata kelola institusi, tetapi juga menjadi faktor penting dalam memperluas jejaring kemitraan dan meningkatkan kepercayaan publik.

Beberapa strategi dan arah pengembangan citra lembaga yang dirumuskan dalam rencana strategis ini meliputi:

a. Penguatan Sentra Keunggulan (Centre of Excellence)

Program Studi S1 PGSD diarahkan untuk menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dasar melalui pendirian dan operasionalisasi pusat kajian keilmuan, pengembangan inovasi pembelajaran, serta peningkatan mutu dosen dan mahasiswa. Studi kelayakan dan naskah akademik mengenai sentra keunggulan akan disusun secara bertahap hingga tahap implementasi.

b. Pengembangan Media Komunikasi dan Promosi

Peningkatan citra akan didukung melalui pengelolaan media informasi digital yang andal dan akurat. Website resmi Program Studi akan dikembangkan menjadi pusat informasi yang interaktif, memuat berita akademik dan non-akademik, panduan administrasi, bursa kerja, serta tracer study. Hal ini sejalan dengan penguatan citra digital lembaga dalam konsep *cyber campus*.

c. Sinergi dengan Alumni dan Stakeholder

Kerja sama dengan Ikatan Alumni PGSD (IKA PGSD) akan ditingkatkan untuk mendukung kegiatan promosi, pembinaan karier, serta peningkatan mutu lulusan. Selain itu, kemitraan dengan sekolah mitra, Kelompok Kerja Guru (KKG), serta lembaga pemerintah dan swasta baik di dalam maupun luar kota, akan dikembangkan sebagai bagian dari penguatan jejaring dan kredibilitas institusi.

d. Peningkatan Eksistensi pada Forum Akademik Nasional dan Internasional

Keikutsertaan aktif dosen dan mahasiswa dalam forum seminar, konferensi, workshop, dan kegiatan ilmiah lainnya akan didorong secara optimal untuk menampilkan keunggulan program studi secara lebih luas dan terukur.

e. Publikasi Kegiatan dan Capaian Institusi

Dokumentasi kegiatan tridarma dan capaian prestasi akan ditingkatkan secara

sistematis melalui media internal dan eksternal. Publikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas lembaga terhadap publik dan mitra.

f. Rebranding dan Identitas Visual

Penguatan identitas visual melalui logo, tagline, slogan, dan atribut kelembagaan akan dilakukan untuk membentuk konsistensi merek (brand consistency) yang mudah dikenali oleh masyarakat luas. Kampanye digital melalui media sosial dan kolaborasi media massa lokal akan menjadi bagian integral dari strategi branding lembaga.

Target utama dari peningkatan citra lembaga ini adalah mewujudkan Program Studi PGSD Kampus Unesa 5 sebagai Program Studi rujukan nasional dalam bidang pendidikan dasar, yang dikenal akan keunggulan akademik, kemitraan, serta kontribusinya dalam pengembangan pendidikan dasar yang inovatif dan adaptif terhadap tantangan zaman.

BAB III ANALISIS SWOT DAN ASUMSI

Analisis SWOT memudahkan teridentifikasinya kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi Prodi S1 PGSD di Program Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) Unesa Kampus 5 Magetan. Dari temuan tersebut diupayakan strategi urgensi untuk mengatasinya yang dapat meningkatkan capaian nilai akreditasi prodi. Hasil analisis SWOT terhadap kondisi riil program studi S-1 PGSD PSDKU dan kondisi eksternal tersaji sebagaimana tabel berikut.

Tabel : Ringkasan Hasil Analisis SWOT:

Strength (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none">(1) Visi, Misi, dan Tujuan telah didefinisikan dengan jelas, dan dikembangkan sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan dari Program Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU) Unesa Kampus 5 Magetan;(2) Unggulan inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang dicanangkan pada visi didukung oleh SDM yang memiliki kualifikasi dalam bidang minat yang relevan serta fasilitas untuk mencapai tujuan;(3) Prodi PGSD memiliki struktur organisasi yang disertai jabaran tugas yang jelas.(4) Kepemimpinan di Program Studi PGSD menggunakan sistem <i>collective collegial</i> antara Ketua Program Studi dan dosen.(5) Peminat Prodi S-1 PGSD dalam 2 tahun terakhir semakin meningkat hingga pada tahun 2025 tingkat persaingannya 1:38 dan ini termasuk rasio paling tinggi di tingkat universitas;(6) Jumlah mahasiswa yang relatif besar, yaitu lebih dari 300 orang mahasiswa;(7) Mempunyai wadah kemahasiswaan yang mandiri;(8) Proses seleksi dosen dan tenaga pendukung diatur dengan jelas melalui SK Rektor UNESA;	<ul style="list-style-type: none">(1) Belum semua civitas akademika memahami visi dan misi serta tujuan program studi;(2) Masih diperlukan fasilitas yang dapat mendukung tercapainya keunggulan inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD);(3) Pelaksanaan evaluasi internal terhadap mutu pembelajaran belum berjalan secara rutin;(4) Sistem administasi program studi masih kurang tertata dengan baik;(5) Tenaga dosen, administrasi, laboran, dan penjaga ruang baca perlu ditambah;(6) Mahasiswa sebagian besar berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah dan daerah mahasiswa sebagian besar berasal dari Jawa Timur;(7) Kemampuan dosen dalam menyusun jurnal yang terakreditasi nasional maupun internasional masih rendah;(8) Implementasi matakuliah PGSD untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masih kurang;(9) Pemanfaatan teknologi informasi oleh pengajar belum optimal (sebagian pengajar belum memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia);

<p>(10) Seleksi dosen dan tenaga kependidikan diumumkan secara terbuka;</p> <p>(11) Kecukupan rasio mahasiswa dan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan sangat baik (sesuai kriteria BAN-PT);</p> <p>(12) Aktivitas dosen dalam organisasi profesi, kegiatan ilmiah dan lain-lain tinggi;</p> <p>(13) Beban mengajar rata-rata adalah 10,62 sks (sesuai aturan);</p> <p>(14) Aturan kepegawaian terdokumentasi dengan baik;</p> <p>(15) Kurikulum ditinjau paling lama setiap 4 tahun sekali dalam rangka untuk mengakomodasi perkembangan IPTEKS dan kebutuhan di lapangan (<i>stakeholder</i>);</p> <p>(16) Terdapat muatan unggulan yang menjadi ciri program studi PGSD dengan istilah SEKREATOR (seni, kreativitas, dan olah raga) yang meliputi: (a) pengembangan seni untuk anak (drama, mendongeng, musik, tari, rupa), (b) pengembangan kreativitas untuk anak (kerajinan tangan bambu, kulit, dan limbah plastik); (c) pengembangan olahraga untuk anak (renang, aerobik);</p> <p>(17) Proses pembelajaran berbasis multi-media dan pengalaman langsung di lapangan kerjanya;</p> <p>(18) Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran lengkap;</p> <p>(19) Penelitian dan PKM dosen relevan dengan keahliannya;</p> <p>(20) Komitmen Prodi dan PSDKU untuk menyediakan dana penelitian dan PKM melalui dana BOPTN;</p> <p>(21) Prodi di bawah naungan PSDKU yang baru, sehingga ada peluang kerjasama penelitian pengembangan institusional;</p>	<p>(10) Rasio ketersediaan infrastruktur teknologi informasi dengan civitas akademika belum ideal;</p> <p>(11) Kurangnya dokumentasi dan publikasi tiap kegiatan;</p> <p>(12) Belum adanya <i>Standard Operating Procedure</i> penggunaan sarana dan prasarana dengan baik;</p> <p>(13) Kuantitas dan kualitas akademik maupun jabatan fungsional dosen kurang memadai, dari 7 orang dosen masih magister, 6 orang jabatan fungsionalnya tenaga pengajar dan 1 orang lektor.</p> <p>(14) Inisiatif untuk melakukan kerjasama dari civitas akademika program studi masih kurang tinggi.</p> <p>(15) Laboratorium micro-teaching, dan laboratorium 5 (lima) matapelajaran inti (IPA, Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, dan PPKn) SD belum ada.</p> <p>(16) Belum mempunyai ruang kuliah khusus untuk program studi.</p> <p>(17) Masih adanya keterikatan dengan kurikulum program studi S-1 PGSD FIP Unesa.</p>
--	--

<p>(22) Prodi S1 PGSD memiliki kekhasan yang menarik bagi instansi lain untuk melakukan kerjasama.</p> <p>(23) Mempunyai kerjasama dengan pihak pemerintah daerah Kabupaten Magetan untuk kemudahan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa.</p> <p>(24) Sebaran asal mahasiswa 70% dari wilayah eks Karesidenan Madiun, dan 30% dari luar, kekuatan potensial untuk ditingkatkan.</p>	
<p style="text-align: center;">Opportunity (Peluang)</p> <p>(1) Peluang untuk mengembangkan keunggulan inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) masih memiliki prospek yang sangat bagus dimasa mendatang;</p> <p>(2) Sasaran produk inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sangat banyak;</p> <p>(3) Minat masyarakat terhadap pendidikan yang mengkhususkan pada PGSD relatif tinggi;</p> <p>(4) Pengesahan organisasi dan tata kelola di Universitas memberi peluang yang lebih besar pada Program Studi untuk mengelola bidang akademik program studi sehingga pengembangan akademik menjadi lebih cepat;</p> <p>(5) Universitas Negeri Surabaya mempunyai Pusat Jaminan Mutu yang setiap semester melakukan Audit Internal Mutu Akademik pada fakultas dan prodi;</p> <p>(6) Minat masuk LPTK semakin tinggi karena adanya Tunjangan Profesi Pendidik (TPP) bagi guru;</p> <p>(7) Beasiswa bidikmisi memungkinkan menerima mahasiswa dengan latar belakang ekonomi rendah;</p> <p>(8) Banyak peluang beasiswa untuk studi lanjut;</p>	<p style="text-align: center;">Threat (Ancaman)</p> <p>(1) Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) tahun 2015 merupakan ancaman bagi lulusan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Oleh karena itu, lulusan harus mempunyai daya saing global dan berwawasan IPTEKS;</p> <p>(2) Semakin banyaknya universitas lain yang memiliki program studi sejenis, sehingga menyebabkan persaingan untuk memperoleh calon mahasiswa dengan kemampuan akademik yang memadai sangat ketat;</p> <p>(3) Persaingan yang sangat ketat dari lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi akademik;</p> <p>(4) IPK secara umum masih di bawah IPK lulusan perguruan tinggi lain, terutama PTS;</p> <p>(5) Banyaknya lulusan perguruan tinggi lain dengan kualifikasi yang sama;</p> <p>(6) Kebijakan pemerintah terkait dengan PPG dan AFTA;</p> <p>(7) Perkembangan ilmu PGSD yang sangat cepat sejalan perkembangan teknologi yang harus dikuasai oleh dosen;</p> <p>(8) Percepatan perkembangan teknologi digital terutama AI yang berakibat terjadi keusangan teknologis</p>

<p>(9) Tersedianya kesempatan bagi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal dan seminar nasional maupun internasional;</p> <p>(10) Banyak kesempatan yang disediakan Dinas Pendidikan atau Institusi lain untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan PKM;</p> <p>(11) Otonomi yang diberikan Dirjendikti ke perguruan tinggi dalam menyusun kurikulum memberikan keleluasaan untuk menyusun kurikulum yang kompetitif dan sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan masyarakat;</p> <p>(12) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk e-learning;</p> <p>(13) Banyaknya topik penelitian dan pengabdian masyarakat yang mutakhir sesuai dengan rumpun ilmu prodi PGSD;</p> <p>(14) Banyak penawaran dari industri untuk memanfaatkan dan memberikan peralatan dalam mendukung proses pembelajaran;</p> <p>(15) Banyak sekolah mitra yang ingin melakukan kerjasama dalam praktikum ke-SD-an;</p> <p>(16) Banyaknya peluang penelitian kolaboratif yang merekomendasikan pelibatan mahasiswa;</p>	<p>perangkat keras maupun perangkat lunak yang dimiliki;</p> <p>(9) Tuntutan penyesuaian matakuliah dan proses perkuliahan dengan implementasi AI dalam sistem persekolahan SD.</p>
---	---

Kajian terhadap hasil analisis SWOT sebagaimana tabel, dapat dipilah sesuai Input, Proses, Output (IPO) sistem program studi S-1 PGSD Kampus Unesa 5 sebagaimana terjabar berikut ini.

Input PGSD Kampus Unesa 5, terdiri dari mahasiswa, dosen, kurikulum, anggaran, manajemen, tenaga kependidikan, dan sarana-prasarana. Mahasiswa mempunyai kekuatan dalam hal (1) kuantitas mahasiswa dan keterwadahan kegiatan kemahasiswaan akademik maupun non-akademik, (2) banyak mahasiswa mengikuti kegiatan akademik dan non akademik, (3) adanya kapabelitas mahasiswa di luar kegiatan perkuliahan, dan (4) banyaknya calon mahasiswa peminat program studi S-1 PGSD. Dosen mempunyai kekuatan dalam hal (1) kesesuaian kapabelitas akademik dengan kebutuhan akademik program studi, (2) keantusiasan dosen baru dengan unjuk kinerja akademik dan non akademik, (3) menunjukkan kemampuan pemanfaatan multi-media, dan (4) antusias untuk keanggotaan

organisasi profesi, kegiatan ilmiah, dan pengabdian masyarakat tinggi. Kurikulum mempunyai kekuatan dalam hal (1) pengembangan yang ditetapkan maksimal dalam 4 (empat) sekali, dan (2) pengembangan konten setiap matakuliah. Anggaran mempunyai kekuatan dalam hal (1) tersedia sesuai pagu program studi S1 PGSD, (2) anggaran terpilih menjadi anggaran akademik, dosen, dan mahasiswa; dan (3) anggaran untuk PKM dan penelitian. Manajemen mempunyai kekuatan yaitu (1) kepemimpinan kolegial sebaya, dan (2) ada pembagian tugas yang jelas. Tenaga kependidikan mempunyai kekuatan yaitu membantu ketatalaksanaan program studi PGSD. Sarana prasarana mempunyai kekuatan yaitu menjadi fasilitas dan peralatan yang memberikan kemudahan.

Kelemahan yang dimiliki input mahasiswa meliputi (1) belum memahami visi, misi, dan tujuan program studi dengan baik, dan (2) berlatarbelakang ekonomi menengah ke bawah. Dosen mempunyai kelemahan (1) belum sepenuhnya memahami visi, misi, dan tujuan program studi, (2) kemampuan menulis manuskrip jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional kurang memadai, dan (3) secara kuantitas dan kualitas belum memenuhi kebutuhan. Kelemahan dari kurikulum program studi S-1 PGSD Kampus Unesa 5 yaitu keterikatan dengan kurikulum program studi S-1 PGSD FIP Unesa. Kelemahan manajemen meliputi (1) pelaksanaan evaluasi internal terhadap mutu pembelajaran belum berjalan secara rutin; dan (2) sistem administasi program studi masih kurang tertata dengan baik. Kelemahan tenaga kependidikan terutama kurangnya kuantitas untuk laboran dan tata-laksana. Sedangkan sarana prasarana mempunyai kelemahan yaitu (1) belum ada SOP untuk pemanfaatannya, dan (2) tidak tersedianya laboratorium yang memadai.

Peluang yang ada berkenaan dengan in-put mahasiswa meliputi (1) minat masuk LPTK semakin tinggi karena adanya Tunjangan Profesi Pendidik (TPP) bagi guru; dan (2) ada beasiswa bidikmisi memungkinkan menerima mahasiswa dengan latar belakang ekonomi rendah. Dosen mempunyai peluang untuk (1) Banyak peluang beasiswa untuk studi lanjut; (2) Tersedianya kesempatan bagi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal dan seminar nasional maupun internasional; dan (3) banyak kesempatan yang disediakan Dinas Pendidikan atau Institusi lain untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan PKM; dan (3) Banyaknya topik penelitian dan pengabdian masyarakat yang mutakhir sesuai dengan rumpun ilmu prodi PGSD. Peluang yang dimiliki kurikulum meliputi (1) peluang untuk mengembangkan keunggulan inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) masih memiliki prospek yang sangat bagus dimasa mendatang; (2) Sasaran produk inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sangat banyak. Adapun peluang yang dimiliki anggaran dan manajemen yaitu Otonomi yang diberikan Dirjendikti ke perguruan tinggi dalam menyusun kurikulum memberikan keleluasaan untuk menyusun kurikulum yang kompetitif dan sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan masyarakat. Untuk tenaga kependidikan dan sarana prasarana mempunyai peluang yaitu pengesahan organisasi dan tata kelola di Universitas memberi peluang yang lebih besar pada Program Studi untuk mengelola bidang akademik program studi sehingga pengembangan akademik menjadi lebih cepat.

Ancaman yang ada pada input mahasiswa meliputi (1) Semakin banyaknya universitas lain yang memiliki program studi sejenis, sehingga menyebabkan persaingan untuk memperoleh calon mahasiswa dengan kemampuan akademik yang memadai sangat ketat; (2) Persaingan yang sangat ketat dari lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan

kualifikasi akademik; (3) IPK secara umum masih di bawah IPK lulusan perguruan tinggi lain, terutama PTS; dan (4) Banyaknya lulusan perguruan tinggi lain dengan kualifikasi yang sama.

Proses PGSD PSDKU Unesa Kampus 5 Magetan. Semua komponen sistem yang ada pada input akan berinteraksi secara dinamis dalam lingkungan sosial, intelektual, emosional, dan juga lingkungan fisik yang ada dalam sistem program studi S-1 PGSD PSDKU Unesa Kampus 5 Magetan. Dinamika ini akan mengarah pada terwujudnya output walaupun ada kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman selama proses.

Kekuatan proses PGSD Kampus Unesa 5 terletak pada (1) Unggulan inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang dicanangkan pada visi didukung oleh SDM yang memiliki kualifikasi dalam bidang minat yang relevan serta fasilitas untuk mencapai tujuan; (2) Kecukupan rasio mahasiswa dan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan sangat baik (sesuai kriteria BAN-PT); (3) Pengesahan organisasi dan tata kelola di Universitas memberi peluang yang lebih besar pada Program Studi untuk mengelola bidang akademik program studi sehingga pengembangan akademik menjadi lebih cepat; (4) Kurikulum ditinjau paling lama setiap 4 tahun sekali dalam rangka untuk mengakomodasi perkembangan IPTEKS dan kebutuhan di lapangan (*stakeholder*); (5) Terdapat muatan unggulan yang menjadi ciri program studi PGSD dengan istilah SEKREATOR (seni, kreativitas, dan olah raga) yang meliputi: (a) pengembangan seni untuk anak (drama, mendongeng, musik, tari, rupa), (b) pengembangan kreativitas untuk anak (kerajinan tangan bambu, kulit, dan limbah plastik); (c) pengembangan olahraga untuk anak (renang, aerobik); (6) Proses pembelajaran berbasis multi-media dan pengalaman langsung di lapangan kerjanya; (7) Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran lengkap; (8) Prodi di bawah naungan PSDKU yang baru, sehingga ada peluang kerjasama penelitian pengembangan institusional; (9) Mempunyai kerjasama dengan pihak pemerintah daerah Kabupaten Magetan untuk kemudahan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa.

Kelemahan yang dapat diidentifikasi dalam proses meliputi (1) Masih diperlukan fasilitas yang dapat mendukung tercapainya keunggulan inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD); (2) Pelaksanaan evaluasi internal terhadap mutu pembelajaran belum berjalan secara rutin; (3) Implementasi matakuliah PGSD untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masih kurang; (4) Pemanfaatan teknologi informasi oleh pengajar belum optimal (sebagian pengajar belum memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia); (5) Rasio ketersediaan infrastruktur teknologi informasi dengan civitas akademika belum ideal; (6) Kuantitas dan kualitas akademik maupun jabatan fungsional dosen kurang memadai, dari 7 orang dosen masih magister, 6 orang jabatan fungsionalnya tenaga pengajar dan 1 orang lektor; (7) Laboratorium *micro-teaching*, dan laboratorium 5 (lima) matapelajaran inti (IPA, Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, dan PPKn) SD belum ada; (8) Belum mempunyai ruang kuliah khusus untuk program studi.

Peluang yang dimiliki proses program studi S-1 PGSD Kampus Unesa 5 mencakup (1) Peluang untuk mengembangkan keunggulan inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) masih memiliki prospek yang sangat bagus dimasa mendatang; (2) Sasaran produk inovasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sangat banyak; (3) Universitas Negeri Surabaya mempunyai Pusat Jaminan Mutu yang setiap semester melakukan Audit Internal Mutu Akademik pada fakultas dan prodi; (4) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi

untuk e-learning; dan (5) Banyak sekolah mitra yang ingin melakukan kerjasama dalam praktikum ke-SD-an.

Ancaman terhadap proses program studi S-1 PGSD Kampus Unesa 5 yang teridentifikasi dari analisis SWOT meliputi (1) Perkembangan ilmu PGSD yang sangat cepat sejalan perkembangan teknologi yang harus dikuasai oleh dosen; (2) Percepatan perkembangan teknologi digital terutama AI yang berakibat terjadi keusangan teknologis perangkat keras maupun perangkat lunak yang dimiliki; dan (3) Tuntutan penyesuaian matakuliah dan proses perkuliahan dengan implementasi AI dalam sistem persekolahan SD.

Output PGSD Kampus Unesa 5 Keluaran (output) S-1 PGSD belum ada, karena baru berjalan satu tahun akademik. Namun demikian dari analisis SWOT dapat diidentifikasi kekuatan output yaitu prodi S1 PGSD memiliki kekhasan yang menarik bagi instansi lain untuk melakukan kerjasama, sedangkan kelemahannya tidak ada.

Output program studi S-1 PGSD Kampus Unesa 5 mempunyai peluang untuk memenuhi banyaknya sekolah mitra yang ingin melakukan kerjasama, sedangkan ancaman persaingan yang sangat ketat dari lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi akademik.

Strategi Pengembangan yang dilakukan oleh prodi PGSD sebagai berikut; (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran disesuaikan dengan visi dan misi Kampus Unesa 5 dan UNESA; (2) Melibatkan seluruh civitas akademika program studi dalam pengembangan visi dan misi program studi; (3) Meningkatkan kesadaran seluruh civitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan, dengan sosialisasi yang sesuai; (4) Masih perlu lebih banyak promosi dan sosialisasi Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) supaya lebih banyak dikenal oleh masyarakat; (5) Melakukan upgrade informasi kemajuan dan keunggulan prodi melalui web Program Studi, fakultas, dan universitas sehingga dapat diakses lebih luas oleh masyarakat; (6) Memperluas kerjasama dengan sekolah-sekolah di luar propinsi Jawa Timur untuk memperluas jaringan; (7) Menggandeng alumni untuk menyosialisasikan keunggulan prodi PGSD sebagai daya tarik calon mahasiswa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia; (8) Meningkatkan keunggulan prodi yaitu inovasi dan riset di bidang PGSD untuk menarik calon mahasiswa dari semua kalangan; (9) Pemberian kemudahan untuk pengurusan jabatan akademis dosen; (10) Pelaksanaan program ToT dan program pembinaan dosen senior terhadap yunior; (11) Mengaktifkan kerjasama antar institusi (LPTK) dalam rangka pengembangan kurikulum dan penelitian dibidang pendidikan untuk meningkatkan profesionalitas dosen; (12) Mengaktifkan kerjasama dengan dinas pendidikan dalam rangka penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (13) Mendukung pendanaan publikasi karya ilmiah dalam event nasional dan internasional, serta pemberian insentif penulisan karya ilmiah; (14) Mendorong peningkatan profesionalisme para staf pendukung/tenaga kependidikan dengan pengembangan wawasan maupun ketrampilan melalui seminar atau pelatihan; (15) Peningkatan penghargaan kepada dosen maupun staf atas prestasi kerja yang dicapai; (16) Melaksanakan kegiatan regular dengan mempertemukan seluruh komponen stakeholder untuk merumuskan profil lulusan yang sesuai pasar tenaga kerja; (17) Mendorong mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; (18) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk e-learning, ujian online; (19) Peningkatan kualitas dan metode baru dalam proses pembelajaran yang data memicu

motivasi mahasiswa, misalnya *Quantum Teaching*, *multiple intelligence*, dan *Active Learning*; (20) Peningkatan infrastruktur (bandwidth dan jaringan) akses internet dan intranet; (21) Memasukkan aktivitas sarana di atas sebagai ukuran kinerja bagi institusi/unit/Lab/individu; (22) Mengatur dan melakukan dokumentasi seluruh aktivitas di atas dengan penjadwalan yang terstruktur, sistematis, dan terkoordinasi; (23) Menjalin kerjasama dengan berbagai industri untuk menciptakan penelitian yang saling menguntungkan; (24) Menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) guna peningkatan tata kelola penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki; (25) Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik jenis kegiatan maupun frekuensi kegiatan; (26) Perencanaan pengadaan sarana yang lebih baik dan lebih tepat guna; (27) Memetakan potensi dosen yang dapat menjadi ketua skim penelitian hibah dan melibatkan para dosen yang belum bisa melakukan penelitian sebagai anggota; dan (28) Meningkatkan kerjasama dalam negeri maupun luar negeri baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan memperbaiki fasilitas internet.

Dari deskripsi SWOT yang diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat diidentifikasi kelemahan Prodi S1 PGSD yang paling urgent untuk diatasi, seperti Tabel berikut ini.

Masalah	Akar Masalah	Strategi Pemecahan Masalah
Penyebaran bidang keahlian dosen belum merata untuk setiap bidangnya	Formasi dosen tidak tiap tahun ada dan tidak merata ke semua prodi	Membuat pemetaan kebutuhan dosen sesuai bidang keahlian dan mengajukan usulan ke pimpinan
Masih ada dosen PGSD yang berkualifikasi akademik S1	Sebelum ada UU No 14/2005 dan PP No 19/2005, belum ada syarat kualifikasi akademik minimal S2	Studi lanjut S2 bidang ke-SD-an (Pendidikan Dasar)
Relatif masih sedikit dosen yang mampu berkompetisi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama untuk dana-dana berskala nasional	Belum cukup memadainya kualitas dan motivasi dosen dalam menyusun proposal	Mengadakan lokakarya penyusunan proposal yang baik dan pendampingan sesama dosen dalam membuat proposal
Jumlah sarana (komputer, alat lab, pustaka, jurnal, proceeding) belum mencukupi kebutuhan mahasiswa	Belum dibuat sistem penjaminan mutu tentang sarana	Mengembangkan sistem penjaminan mutu tentang sarana Mengadakan penambahan sarana melalui dana-dana hibah, DIPA
Belum termanfaatkannya secara optimal sistem <i>on-line</i> untuk pemutakhiran jurnal/ <i>e-journal</i> .	Masih rendahnya kemampuan dosen dalam mengakses informasi dari jurnal <i>on-line</i>	Memasang internet untuk mengakses informasi Peningkatan keterampilan dosen tentang penggunaan ICT melalui pelatihan, workshop, dan magang pada PT lain

Masih sedikitnya dana yang diperoleh dosen melalui penelitian	Masih rendahnya kualitas dan motivasi dosen dalam menyusun proposal	Mengadakan lokakarya penyusunan proposal yang baik dan pendampingan sesama dosen dalam membuat proposal
Belum semua matakuliah dalam perkuliahan mencerminkan PAKEM dan bahan ajar yang bercirikan PAKEM	Masih kurangnya pemahaman dosen dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif	Meningkatkan keterampilan dosen terhadap penguasaan model pembelajaran inovatif melalui magang dan pelatihan penulisan bahan ajar PAKEM, PDS ke SD, Semiloka tentang PAKEM

B. Analisis Eksternal

1. Peluang

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Kampus UNESA 5 Magetan memiliki sejumlah peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat posisi dan daya saingnya dalam pengembangan pendidikan guru di wilayah Madiun Raya dan sekitarnya. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga pendidik profesional di tingkat sekolah dasar, Prodi PGSD berada dalam posisi yang relevan dan dibutuhkan secara nasional.

Pertama, kebutuhan guru SD yang berkualitas terus meningkat, terutama di wilayah pedesaan dan daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Hal ini menjadi peluang bagi Prodi PGSD untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan pedagogik, tetapi juga kesiapan untuk mengabdi di berbagai wilayah Indonesia. Keberadaan Kampus UNESA 5 di Magetan, yang dekat dengan daerah-daerah dengan kekurangan guru, menjadi nilai tambah tersendiri.

Kedua, dukungan kebijakan pemerintah, seperti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), sertifikasi guru, dan rekrutmen ASN/PPPK secara berkala, membuka ruang untuk pembaruan kurikulum serta peningkatan kualitas lulusan. Prodi dapat merancang program pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan lapangan, sehingga lulusan lebih siap terjun ke dunia kerja.

Ketiga, terdapat peluang dalam pemanfaatan teknologi pendidikan dan digitalisasi pembelajaran, terutama pasca-pandemi. Prodi PGSD dapat mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan daya saing lulusan, sekaligus memperluas akses pembelajaran mahasiswa lintas wilayah.

Keempat, kerja sama dengan sekolah mitra, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan lain juga membuka ruang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis melalui PPL, pengabdian masyarakat, maupun penelitian kolaboratif. Hal ini meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan dosen dengan dunia pendidikan secara langsung, serta memperkuat jejaring kelembagaan.

Terakhir, reputasi UNESA sebagai LPTK unggul turut memberikan peluang branding dan kepercayaan publik terhadap mutu lulusan, termasuk di kampus cabang seperti Magetan. Dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan menjalin sinergi dengan pihak eksternal, Prodi PGSD UNESA 5 dapat menjadi pusat pengembangan calon guru SD yang berkualitas di kawasan Jawa Timur bagian barat.

2. Ancaman

Dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi di Indonesia, Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Kampus UNESA 5 Magetan juga dihadapkan pada sejumlah ancaman eksternal yang perlu diantisipasi secara strategis agar tidak menghambat pencapaian visi dan misinya sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik profesional.

Salah satu ancaman utama adalah tingginya tingkat persaingan antar LPTK dan program studi sejenis. Banyaknya perguruan tinggi negeri dan swasta yang menawarkan program PGSD dengan berbagai keunggulan kurikulum, fasilitas, dan kerja sama internasional, meningkatkan tantangan dalam menarik calon mahasiswa, terutama di wilayah Jawa Timur bagian barat dan sekitarnya. Kampus-kampus lain yang berlokasi lebih dekat dengan pusat kota atau memiliki akses lebih mudah bisa menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa.

Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan guru, seperti syarat baru untuk sertifikasi, penataan ulang skema rekrutmen ASN/PPPK, atau penyesuaian kurikulum nasional, bisa berdampak langsung terhadap daya tarik prodi dan kesiapan lulusan. Ketidakpastian regulasi ini menuntut Prodi PGSD untuk terus adaptif, meskipun hal tersebut juga berpotensi menimbulkan kebingungan atau hambatan dalam implementasi kebijakan di lapangan.

Ancaman berikutnya adalah disparitas kesiapan akademik dan akses teknologi di kalangan mahasiswa, mengingat sebagian besar mahasiswa Kampus UNESA 5 berasal dari daerah rural dengan latar belakang sosial ekonomi yang bervariasi. Kondisi ini berpengaruh pada kesiapan belajar, keterampilan digital, serta motivasi studi. Jika tidak ditangani dengan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan dukungan akademik yang memadai, hal ini dapat berdampak pada capaian kompetensi lulusan.

Di sisi lain, keterbatasan infrastruktur pendukung dan teknologi pembelajaran di kampus cabang, termasuk akses laboratorium microteaching digital, jaringan internet yang stabil, dan perangkat pembelajaran interaktif, juga menjadi tantangan dalam penyelenggaraan perkuliahan yang optimal. Hal ini berpotensi memperlemah kualitas pembelajaran dibandingkan kampus utama atau institusi lain dengan fasilitas lebih lengkap.

Terakhir, tuntutan dunia kerja terhadap guru SD yang memiliki kompetensi ganda dan soft skills unggul semakin tinggi. Lulusan diharapkan tidak hanya menguasai pedagogik dasar, tetapi juga memiliki keterampilan literasi digital, komunikasi, kolaborasi, bahkan dasar kepemimpinan dan kewirausahaan. Jika Prodi tidak mampu melakukan penguatan kurikulum dan pelatihan berbasis kebutuhan abad ke-21, maka lulusan akan sulit bersaing di pasar tenaga kerja.

Dengan memahami berbagai ancaman ini, Prodi PGSD UNESA 5 Magetan dituntut untuk mengambil langkah-langkah antisipatif, inovatif, dan kolaboratif dalam pengembangan strategi akademik dan kelembagaan ke depan.

BAB IV

VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

1. Visi Fakultas

Visi Kampus Unesa 5 adalah:

"Membangun edukasi lebih jitu menuju lembaga unggul dan bereputasi berbasis kewirausahaan."

Visi ini mengandung makna bahwa Fakultas Kampus Unesa 5 berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang tepat sasaran (*edukasi lebih jitu*), unggul dalam pengembangan tridarma, serta memiliki reputasi akademik yang diakui secara nasional dan internasional. Ciri utama dari visi ini adalah penekanan pada penguatan kewirausahaan sebagai basis pengembangan karakter lulusan dan institusi.

2. Visi Program Studi S1 PGSD Kampus Unesa 5

Sejalan dengan visi fakultas, Program Studi S1 PGSD Kampus Unesa 5 merumuskan visinya sebagai berikut:

"Pada tahun 2035 terwujud keilmuan pendidikan guru sekolah dasar melalui pendidikan futuristik yang berorientasi pada pembelajaran inovatif, kreatif, berbasis digital, dan berjiwa edupreneur."

Visi ini memperkuat posisi program studi sebagai pelopor dalam pengembangan pendidikan dasar yang futuristik, dengan menekankan inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan karakter kewirausahaan dalam bidang pendidikan (*edupreneur*). Visi ini juga mencerminkan konteks lokal kampus daerah dan arah strategis institusi.

3. Keterkaitan Visi Fakultas dan Visi Prodi

Visi Program Studi PGSD Kampus Unesa 5 memiliki keterkaitan yang erat dan linier dengan visi Fakultas Kampus Unesa 5, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Kata kunci "unggul" dan "bereputasi" pada visi fakultas dijabarkan dalam visi prodi melalui frasa "*terwujud keilmuan pendidikan guru sekolah dasar*" dan "*pembelajaran inovatif dan kreatif*", yang mengarah pada keunggulan akademik dan profesionalisme lulusan.
2. Kata kunci "berbasis kewirausahaan" pada visi fakultas dijabarkan secara eksplisit dalam visi prodi melalui frasa "*berjiwa edupreneur*", yang mempertegas penciri lulusan sebagai pendidik yang inovatif dan mandiri secara sosial-ekonomi.
3. Makna "edukasi lebih jitu" pada visi fakultas terwujud dalam fokus visi prodi terhadap pendidikan futuristik dan digital, yang tepat sasaran dalam menjawab tantangan zaman dan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

B. Misi

1. Misi Fakultas

Untuk mewujudkan visinya, Fakultas Kampus Unesa 5 menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan multidisiplin yang tangguh, adaptif, inovatif, dan berkelanjutan berbasis kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian kolaborasi nasional dan internasional untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang menghasilkan produk unggulan tepat guna.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara interdisipliner berkolaborasi dengan mitra untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat yang berhasil dan berdaya guna.
- 4) Membangun jejaring kerja sama dengan berbagai pihak baik di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang tridharma dan penguasaan teknologi.

2. Misi Program Studi S1 PGSD Kampus Unesa 5

Sebagai penjabaran dari visi program studi, sekaligus dalam rangka mendukung misi fakultas, Program Studi S1 PGSD Kampus Unesa 5 menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan calon guru sekolah dasar yang adaptif terhadap perubahan, responsif terhadap perkembangan teknologi digital, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan dan menerapkan hasil penelitian keilmuan pendidikan dasar dengan perspektif global untuk mendukung penguatan kompetensi guru sekolah dasar.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset inovatif untuk pemberdayaan dan peningkatan kualitas pendidikan dasar.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan kependidikan (*edupreneur teacher*) melalui pembelajaran inovatif dan kreatif berbasis digital.

3. Keterkaitan Misi Fakultas dan Misi Prodi

Misi Program Studi S1 PGSD Kampus Unesa 5 selaras dan mendukung pelaksanaan misi Fakultas Kampus Unesa 5 secara konkret, sebagaimana dapat dijelaskan berikut:

- a. Misi 1 prodi mendukung misi 1 fakultas dalam penyelenggaraan pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berbasis kewirausahaan.
- b. Misi 2 dan 3 prodi secara langsung berkontribusi pada misi 2 dan 3 fakultas, dengan mendorong riset dan pengabdian yang kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dasar.
- c. Misi 4 prodi memperkuat misi 4 fakultas melalui pengembangan jejaring pembelajaran berbasis teknologi dan karakter kewirausahaan pendidikan dasar.

Dengan demikian, visi dan misi Program Studi S1 PGSD Kampus Unesa 5 telah terintegrasi secara vertikal dengan visi dan misi Fakultas Kampus Unesa 5. Sinergi ini menjadi fondasi dalam menyusun tujuan program studi, pengembangan kurikulum, penyusunan

profil lulusan, serta pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan dan berbasis mutu.

C. Tujuan

1. Menghasilkan calon guru sekolah dasar yang berprinsip pendidikan futuristik yang adaptif terhadap perubahan, responsif terhadap perkembangan digital dan menjunjung tinggi local wisdom.
2. Menghasilkan karya ilmiah pada bidang Pendidikan guru sekolah dasar dengan pendekatan perspektif global
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dari hasil penelitian tentang pendidikan guru sekolah dasar
4. Menghasilkan calon pendidik yang inovatif dan kreatif berbasis digital dan edupreneur

D. Strategi

No.	Tujuan Program Studi	Strategi Pencapaian Tujuan
1	Menghasilkan calon guru sekolah dasar yang berprinsip pendidikan futuristik, adaptif terhadap perubahan, responsif terhadap perkembangan digital, dan menjunjung tinggi kearifan lokal.	<ol style="list-style-type: none">1) Mengembangkan kurikulum yang memuat prinsip futuristik, integrasi digital, dan kearifan lokal.2) Mengembangkan kurikulum berbasis OBE yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2	Menghasilkan karya ilmiah pada bidang pendidikan guru sekolah dasar dengan perspektif global.	<ol style="list-style-type: none">1) Mendorong publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.2) Menjalin kerja sama penelitian dengan institusi luar negeri.
3	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan sebagai hilirisasi hasil penelitian di bidang pendidikan guru sekolah dasar.	<ol style="list-style-type: none">1) Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang aplikatif.2) Membangun kemitraan dengan sekolah dan komunitas dalam pelaksanaan pengabdian.
4	Menghasilkan calon pendidik yang inovatif, kreatif, berbasis digital, dan memiliki orientasi kewirausahaan (edupreneur).	<ol style="list-style-type: none">1) Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan digital di bidang pendidikan.2) Memfasilitasi pengembangan produk pembelajaran inovatif berbasis teknologi.

BAB V ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN TARGET KINERJA

A. Arah Kebijakan Kemristekdikti dan Unesa

Sasaran strategis Program Studi PGSD Kampus Unesa 5 2024-2028 yang dirumuskan pada bab 4 didasarkan pada arah Renstra Kemristekdikti dan Unesa sebagai berikut.

Arah Kebijakan Kemristekdikti		Arah Kebijakan Renstra Unesa		Sasaran Strategis Renstra Program Studi PGSD 2024-2028	
1	Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi	1	Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia		
2	Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang	2	Peningkatan mutu layanan akademik		
		3	Peningkatan program kependidikan dan keilmuan yang unggul		
		4	Peningkatan kemitraan dengan stakeholder secara luas dan pencitraan kampus yang berdaya saing tinggi		
3	Meningkatkan sumberdaya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas	5	Pengembangan penataan organisasi kelembagaan dan fasilitas berorientasi eco dan cyber campus		
		6	Pengembangan sistem manajemen keuangan dan barang milik negara yang transparan dan akuntabel		
		7	Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa		
4	Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan	8	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		
5	Meningkatkan inovasi bangsa				

B. Strategi

Untuk melaksanakan arah dan kebijakan kemenristekdikti, Unesa dan sasaran strategis Program Studi PGSD di atas digunakan strategi sebagai berikut.

1. Mengedepankan prinsip profesionalitas, integritas, dan budaya asah-asih-asuh.
2. Menerapkan perencanaan yang didukung hasil kajian.
3. Melaksanakan dengan pola prioritas dan pentahapan secara sistematis, terprogram, berkelanjutan serta berdasarkan keseimbangan anggaran dan jejaring kemitraan yang saling menguntungkan.
4. Memanfaatkan pencitraan lembaga (image building) sebagai pendorong ketercapaian program.

C. Target Kinerja

Target kinerja selama 5 tahun didasarkan pada arah kebijakan Unesa 2024-2028 adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
a meningkatnya kapasitas dan sumberdaya dosen	1. terpenuhinya rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen					
	2. meningkatkan persentase dosen berkualifikasi S3 sekurang-kurangnya 50% dari total jumlah dosen					
	3. meningkatnya dosen yang melaksanakan <i>academic recharge</i> ke luar negeri sekurang-kurangnya 10%					
	4. terpenuhinya jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap ≤ 30 orang					

	5. meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh promosi kenaikan jabatan fungsional (lektor, lektor kepala hingga guru besar)					
	6. meningkatnya persentase dosen bersertifikat profesi pendidik 100%					
b. meningkatnya efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja SDM	1. terselenggaranya sistem monitoring dan evaluasi perkuliahan berbasis online					

2. Peningkatan mutu layanan akademik

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
a meningkatnya efisiensi dan mutu layanan akademik	1. meningkatnya persentase masa studi mahasiswa tepat waktu sekurang-kurangnya 75%					
	2. meningkatnya persentase lulusan IPK > 3 sekurang-kurangnya 93%					
	3. persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri dari program studi					

	sekurang-kurangnya 0,5%					
	4. jumlah mata kuliah penyelenggara e-learning/v-learning/PDITT sekurang-kurangnya 75%					
b. terselenggaranya sistem penjaminan mutu akademik	Terselenggaranya 1 sistem audit/monev akademik secara berlanjut terhadap mutu pengajaran dan pendidikan di Program Studi					

3. Peningkatan program kependidikan dan keilmuan yang unggul

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
a. Berkembangnya atmosfer akademik	1 Meningkatnya jumlah penyelenggara seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik bertaraf nasional/internasional sekurang-kurangnya masing-masing 1 kegiatan per tahun					
	1. Meningkatnya persentase dosen ikut serta dalam seminar-seminar nasional dan internasional sekurang-kurangnya 75%					
	2. Meningkatnya persentase keterlibatan dosen dalam kegiatan <i>international summer course, internship,</i>					

	<i>training dan workshop</i> minimal 20%				
	3. Terbentuknya pusat kajian Program Studi dalam bidang keilmuan pendidikan dasar				
	4. Meningkatnya persentase produktivitas publikasi nasional (jurnal/buku) minimal 80% terhadap jumlah dosen				
	5. Meningkatnya persentase produktivitas publikasi internasional minimal 25% terhadap jumlah dosen				
	6. Tercapainya Program Studi terakreditasi A				
	7. Meningkatnya persentase mahasiswa melaksanakan program kreativitas mahasiswa minimal 45% dari total jumlah mahasiswa				
b.	Terbentuknya kualitas jurnal ilmiah	Terselenggaranya 1 unit pengelolaan jurnal ilmiah Program Studi PGSD berbasis online dan offline			
c.	Meningkatnya kualitas pembelajaran	1. Tersusunnya kurikulum Program Studi PGSD berbasis KKNI			
		2. Terimplementasinya kurikulum KKNI			
		3. Meningkatnya jumlah penerbitan buku ajar minimal 50% dari total			

	jumlah mata kuliah di Program Studi				
	4. Meningkatnya jumlah pelatihan pemutakhiran kualitas bahan ajar dan metode pembelajaran efektif minimal 1 kegiatan per tahun				
	5. Meningkatnya persentase pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan ICT sekurang-kurangnya 50% dari total jumlah dosen				

4. Peningkatan kemitraan dengan stakeholder secara luas dan pencitraan kampus yang berdaya saing tinggi

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
a. Penguatan sentra keunggulan Program Studi PGSD sebagai <i>centre of excellence</i> dalam bidang pengembangan pendidikan dasar	Terwujudnya sentra keunggulan Program Studi PGSD	Tersusunya studi kelayakan sentra keunggulan	Tersusunya naskah akademik sentra keunggulan	Terbentuknya organisasi dan program sentra keunggulan	Tersosialisasi dan terimplémentasi sentra keunggulan	Terimpementasinya sentra keunggulan
b. Pengembangan media komunikasi dan promosi yang terpercaya untuk	Terwujudnya website Program Studi PGSD yang berisikan informasi					

meningkatkan citra lembaga	berita, panduan formulir, bursa kerja, dan tracer study				
	Meningkatnya kerjasama dengan ikatan alumni (IKA PGSD) dalam berbagai bidang				
	Meningkatnya kerjasama tukar naskah artikel dengan pengelola jurnal (cetak dan non cetak) yang tergabung dalam asosiasi penyelenggra pendidikan guru sekolah dasar (ADPGSD) seluruh Indonesia				
	Meningkatnya kerjasama dengan sekolah mitra baik dalam maupun luar kota Surabaya				

	Meningkatnya kerjasama dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) seluruh kecamatan Magetan				
c. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, swasta maupun maupun internasional melalui berbagai program	Meningkatnya kerjasama dengan PT, lembaga pemerintah, swasta dan internasional sekurangnya -kurangnya MoU				
	Terlaksananya kolaborasi penelitian dengan mitra kerjasama PT baik dalam maupun luar negeri minimal 1 kegiatan				

5. Pengembangan penataan organisasi kelembagaan dan fasilitas *cyber campus*

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028

a. Meningkatnya kapasitas infrastruktur jaringan dan layanan ICT untuk mengembangkan <i>cyber campus</i>	1. Meningkatnya kapasitas dan infrastruktur jaringan internet tersambung ke seluruh area di Program Studi PGSD					
	2. Meningkatnya sistem manajemen dan layanan ICT tersambung ke seluruh area di Program Studi PGSD					
	3. Terwujudnya pengelolaan data PGSD dalam sistem informasi yang terintegrasi dengan pusat data Unesa					

6. Peningkatan mutu pembinaan mahasiswa

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028

a. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional	1. Meningkatnya persentase keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional minimal 10 % dari total mahasiswa					
	2. Meningkatnya jumlah perolehan gelar kejuaraan dari berbagai kompetisi nasional mahasiswa minimal 5 gelar					
b. Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan <i>soft skills</i>	1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan yang mendorong pada kemampuan komunikasi, kerjasama, kepekaan sosial dan apresiasi seni budaya dan olahraga sekurang-kurangnya 10 kegiatan					

	2. Meningkatnya persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penalaran dan riset sedikitnya 10% dari total jumlah mahasiswa				
c. Terwujudnya program layanan unit pembinaan dan pengembangan tingkat Program Studi	<p>Terwujudnya aksesibilitas dan layanan unit pembinaan dan pengembangan bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan dan konseling b. Minat bakat c. Pembinaan soft skills d. Beasiswa 				
d. Meningkatnya beasiswa bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi	Meningkatnya persentase beasiswa sekurang-kurangnya 20 %				
e. Tersusunnya instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan pelanggan terhadap layanan kemahasiswaan	Tersusunya instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang shahih, andal, mudah digunakan, dilaksanakan secara berkala setiap semester				

f. Terpenuhinya pengurusan persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri di Program Studi PGSD	Terpenuhinya persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri di Program Studi PGSD					
g. Meningkatnya rasio alumni dalam lima tahun terakhir memberikan respon terhadap studi pelacakan	Meningkatnya alumni dalam 5 tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan $\geq 20\%$					
h. Meningkatnya layanan kepada mahasiswa dalam kerangka kerjasama antarnegara	Peningkatan persentase pertukaran mahasiswa (student exchange) minimal 5% dari total mahasiswa					

7. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
		2024	2025	2026	2027	2028
a. Meningkatnya pengembangan arah kebijakan penelitian Program Studi	1. Meningkatnya rasio riset (judul riset) per dosen per tahun minimal 1 orang/judul					
	2. Meningkatnya jumlah penelitian swadana Program Studi, BOPTN maupun kompetitif					

	nasional minimal..ju dul					
	3. Meningkatnya proporsi melakukan penelitian minimal 90 %					
b. Meningkatnya dukungan fasilitas penelitian, publikasi nasional dan internasional serta pemerolehan HAKI	Terlaksananya <i>coaching clinic</i> dari tenaga ahli dalam menyusun roadmap penelitian serta penelitian payung Program Studi					
c. Meningkatnya publikasi, perlindungan dan daya guna hasil penelitian	1. Meningkatnya jumlah buku yang diterbitkan (ISBN) minimal 30 Judul					
	2. Meningkatnya jumlah artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi minimal 95 artikel					
	3. Meningkatnya persentase karya ilmiah yang terpublikasi nasional minimal...%					

	4. Meningkatnya ya persentase karya ilmiah yang terpublikasi internasional minimal...%				
d. Meningkatnya pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	1. Meningkatnya ya proporsi dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 50%				
e. Terwujudnya pengembangan kebijakan dan upaya Program Studi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PKM	Terwujudnya aspek meliputi: 1. Memiliki agenda PKM jangka panjang 2. Tersedianya SDM, prasarana dan sarana yang memungkinkan terlaksananya PKM secara berkelanjutan 3. Menyusun analisis kebutuhan dan				

	<p>mengembangkan dan membina jejaring PKM</p> <p>4. Mencari berbagai sumber dana PKM</p>					
--	--	--	--	--	--	--

BAB VI PENUTUP

Renstra Program Studi PGSD 2024-2028 ini merupakan upaya untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Program Studi PGSD Kampus Unesa 5 sebagai Program Studi yang unggul, berdaya saing dan memiliki citra baik dalam pengembangan bidang keilmuan pendidikan dasar di level nasional.

Target strategis pengembangan program pada periode 2024-2028 adalah mewujudkan Program Studi PGSD sebagai Program Studi yang memiliki keunggulan kinerja tridharma perguruan tinggi sehingga menjadi rujukan dalam pengembangan inovasi pendidikan dasar bagi Program Studi sejenis baik PTN maupun PTS.